

**Pengaruh Sosialisasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus  
Merdeka (MBKM) terhadap Keberhasilan Pelaksanaan  
MBKM di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta**

*The Socialization Effect of the Freedom to Learn-Independent  
Campus on the MBKM Successful Implementation at the  
University of 17 August 1945 Jakarta*

---

**Ulfah Fatmala Rizky<sup>1</sup>**  
**Salman Alparoz<sup>2</sup>**  
**Rachmat Taufan<sup>3</sup>**  
**Diana Laila Ramatillah<sup>4</sup>**  
**Ahmad Rofii<sup>5</sup>**  
**Khoirunnisa<sup>6</sup>**  
**Delia Kusuma<sup>7</sup>**  
**Panji Wijonarko<sup>8</sup>**

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta  
Jalan Sunter Permai Raya Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara, Indonesia  
ulfah.fatmalarizky@uta45jakarta.ac.id

---

Dikirim: 27 Desember 2021, Direvisi: 31 Desember 2021, Diterima: 31  
Desember 2021, Terbit: 31 Desember 2021. Sitasi: Rizky dkk., (2021).  
Pengaruh Sosialisasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)  
terhadap Keberhasilan Pelaksanaan MBKM di Universitas 17 Agustus 1945  
Jakarta , PRoMEDIA. Volume 7 (2), Desember 2021, hal 413- hal 430.

---

***Abstract***

*In 2020, the Ministry of Education, Culture, Research, and  
Technology (Kemendikbudristek) of the Republic of Indonesia  
(R.I) launched the Freedom to Learn-Independent Campus  
(MBKM) policy. To implement this policy, the University of 17  
August 1945 Jakarta (UTA '45 Jakarta) has made adjustments to  
its internal policies in academic development, curriculum, and all  
resources, including intensive socialization. However, out of 1103  
lecturers and students of UTA '45 Jakarta, only 252 people became  
participants in the MBKM program. For this reason, this study  
aims to determine whether the socialization of the MBKM policy  
conducted at UTA '45 Jakarta affected the successful*

*implementation of MBKM programs at UTA '45 Jakarta. This study is the first study to discuss the effect of the socialization of MBKM policies on the success of MBKM implementation. The method used is a quantitative method. The results showed that the socialization of MBKM policy at UTA '45 Jakarta influenced the success of MBKM implementation at UTA '45 Jakarta.*

***Keywords: Socialization, policy implementation, MBKM***

---

### Abstraksi

Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia (R.I) meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Untuk dapat mengimplementasikan kebijakan tersebut, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta (UTA '45 Jakarta) telah melakukan penyesuaian kebijakan internal dalam pengembangan akademik, kurikulum, dan segala sumber daya, termasuk melakukan sosialisasi secara intensif. Namun demikian, dari 1103 jumlah dosen dan mahasiswa UTA '45 Jakarta hanya 252 orang yang menjadi peserta program MBKM. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sosialisasi kebijakan MBKM yang dilakukan di UTA '45 Jakarta berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan program-program MBKM di UTA '45 Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang membahas tentang pengaruh sosialisasi kebijakan MBKM terhadap keberhasilan pelaksanaan MBKM. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi kebijakan MBKM di UTA '45 Jakarta mempengaruhi keberhasilan implementasi MBKM di UTA '45 Jakarta.

**Kata Kunci: sosialisasi, implementasi kebijakan, MBKM**

---

## I. PENDAHULUAN

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2020. Direktorat

Jenderal Pendidikan Tinggi (2020) menyampaikan bahwa implementasi kebijakan MBKM menjamin kesempatan mahasiswa untuk bisa belajar di luar program studi selama tiga semester, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi *soft skill* dan *hard skill* lulusan atau mahasiswa aktif sehingga siap untuk menghadapi dunia kerja.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka bertujuan untuk meningkatkan kompetensi *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa sehingga lebih siap dan relevan dengan kemajuan zaman. Program-program MBKM juga diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya. Pentingnya manfaat program-program MBKM mendorong Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta berkomitmen untuk melaksanakan program-program MBKM, baik yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek ataupun program-program MBKM yang dilaksanakan mandiri oleh perguruan tinggi.

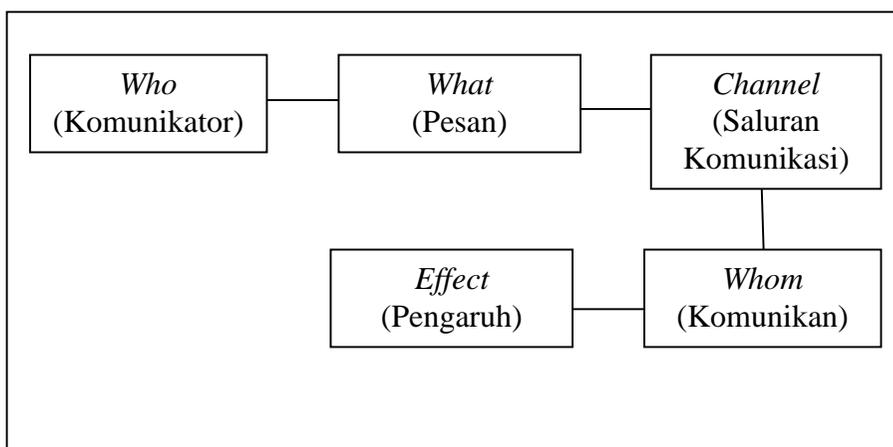
Program MBKM dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: program MBKM yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek dan program MBKM internal perguruan tinggi. Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan program MBKM Kemendikbudristek dan MBKM internal. Program MBKM Kemendikbudristek, yaitu: Pertama, Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri. Kedua,

Program Kampus Mengajar. Ketiga, Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat. Keempat, Program KKN Tematik. Kelima, Proyek Kemanusiaan, Keenam, Program Riset atau Penelitian. Ketujuh, Kegiatan Wirausaha, Program Transfer Kredit Internasional. Kedelapan, Program *Indonesia International Student Mobility Awards*. Adapun kegiatan MBKM internal di antaranya adalah program pertukaran mahasiswa di Unversiti Sains Malaysia, yang bernama USM Online Exchange Program.

Salah satu variabel pendorong keberhasilan implementasi kebijakan adalah komunikasi yang efektif. Indikator ini disampaikan oleh van Metter, van Horn, dan George C. Edward III (Agustino, 2016). Edward dalam (Agustino, 2016) menyebutkan tiga indikator komunikasi yang berpengaruh terhadap efektivitas implementasi kebijakan, yaitu: pertama, transmisi atau penyaluran komunikasi. Kedua, komunikasi yang diterima oleh para pelaksana kebijakan harus jelas dan tidak ambigu. Ketiga, konsistensi perintah yang diberikan untuk diterapkan sangat penting untuk menghindari kebingungan pada pelaksana kebijakan di lapangan. Komunikasi dan koordinasi yang terjalin dengan baik di antara para pihak yang terlibat dalam proses implementasi kebijakan dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan atau permasalahan yang tidak diinginkan Agustino (2016). Untuk dapat membangun komunikasi yang efektif diperlukan saluran-saluran komunikasi yang baik sehingga perintah atau isi dari kebijakan dapat diteruskan dengan benar (Syarif, Unde, & Asrul, 2014).

Terdapat sejumlah model komunikasi yang dapat digunakan untuk memahami proses komunikasi. Salah satu model komunikasi tersebut adalah model komunikasi yang ditemukan oleh Harold Laswell, di mana komunikasi terdiri dari lima unsur, yaitu: komunikator, pesan, saluran komunikasi, komunikan, dan pengaruh..

Gambar 1. Model Komunikasi Harold Laswell



Sumber: Rustan & Hakki (2017, hal. 100)

Terdapat tiga bentuk saluran komunikasi, yaitu: pertama, komunikasi antar pribadi yang terjalin antara dua pihak, langsung, dan dalam bentuk percakapan lisan atau tulisan. Kedua, komunikasi antar kelompok yang berlaku antara seorang komunikator dengan sejumlah komunikan (kelompok kecil atau kelompok besar) yang berkumpul bersama. Ketiga, komunikasi massa, yaitu komunikasi yang menggunakan media dalam menghubungkan komunikator dengan komunikan secara massal,

berjumlah banyak, heterogen, bertempat tinggal jauh, dan menimbulkan efek-efek tertentu (Thomas, 2018).

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta (UTA '45 Jakarta) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang terlibat aktif dalam implementasi kebijakan MBKM. Salah satu bentuk saluran komunikasi yang digunakan oleh UTA '45 Jakarta untuk menyebarkan informasi di kalangan civitas akademika UTA '45 Jakarta adalah sosialisasi daring dengan menggunakan aplikasi konferensi video Zoom. Pelaksanaan MBKM di UTA '45 Jakarta diawali dengan sosialisasi tentang kebijakan, persyaratan, dan prosedur pendaftaran program-program MBKM, baik program MBKM dari Kemendikbudristek ataupun program MBKM internal UTA '45 Jakarta. Namun demikian, seperti yang disajikan pada tabel 1, hanya 252 dosen dan mahasiswa UTA '45 Jakarta yang berpartisipasi dalam program-program MBKM. Jumlah ini tentu sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah total dosen dan mahasiswa di UTA '45 Jakarta yang mencapai 1.103 orang.

Tabel 1. Data Jumlah Peserta Program-Program MBKM

No.	Nama Program	Jumlah Peserta
1.	Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mahasiswa <i>Outbound</i>: 14 orang</li><li>• Mentor Modul Nusantara: 1 orang</li><li>• Dosen Modul Nusantara: 1 orang</li><li>• Dosen Matakuliah: 4 orang</li></ul>
2.	Kampus Mengajar	2 orang

3.	Magang Bersertifikat Kampus Merdeka	4 orang
4.	Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka	9 orang
5.	Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia	200 orang
6.	<i>World Class Professor</i>	1 orang
7.	Transfer Kredit Internasional di Dubai Pharmacy College	6 orang
8.	Universiti Sains Malaysia (USM) Online Exchange Program	10 orang
<b>Total Peserta</b>		<b>252 orang</b>

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang mempelajari implementasi program MBKM, antara lain: pertama, penelitian (Fuadi & Aswita, 2021) yang menemukan bahwa terdapat lima tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi swasta dalam melaksanakan program MBKM, yaitu: proses adaptasi kurikulum, terbatasnya kampus mitra, terbatasnya kolaborasi perguruan tinggi swasta di Aceh dengan mitra, tidak adanya anggaran yayasan perguruan tinggi untuk program MBKM, dan kualitas serta produktivitas SDM dosen dan mahasiswa. Kedua, penelitian Puspitasari & Nugroho (2021) yang menemukan sejumlah faktor penyebab tidak efektifnya implementasi kebijakan MBKM di FISIP UPN Veteran Jawa Timur, antara lain: sistem perguruan tinggi yang belum siap, sulitnya mengkonversikan mata kuliah, proses kerja sama yang rumit, masalah SDM, kurangnya dukungan

dari mahasiswa, dan adanya penetapan kuota. Ketiga, studi Baharuddin (2021) yang mendeskripsikan tentang adaptasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, belum ada penelitian yang membahas tentang pengaruh sosialisasi kebijakan MBKM terhadap keberhasilan pelaksanaan MBKM. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sosialisasi kebijakan MBKM yang dilakukan secara daring di UTA '45 Jakarta berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan program-program MBKM di UTA '45 Jakarta.

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi tertentu, proses dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner daring dengan menggunakan aplikasi Google Form, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari

data kuesioner yang telah diisi oleh responden, sedangkan data sekunder berasal dari sumber pustaka, yang meliputi buku dan artikel jurnal. Data dikumpulkan dari 1012 mahasiswa UTA '45 Jakarta

### C. Teknik Analisis Data

Untuk dapat mengetahui pengaruh dari kebijakan MBKM (independen) terhadap keberhasilan MBKM (dependen), maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program IBM SPSS 25. Hasil pengolahan data sudah melalui beberapa tahapan yang meliputi pengujian validitas, pengujian reabilitas, dan pengujian hipotesis.

## III. PEMBAHASAN

### A. Responden

Tabel 2. Responden Penelitian

Pengelompokan Berdasarkan Fakultas		Frekuensi	Percent
Valid	Fakultas Ilmu Sosial & Politik	192	19%
	Fakultas Hukum	81	8%
	Fakultas Teknik	97	9.60%
	Fakultas Farmasi	450	44.50%
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	192	19%
<b>Total</b>		1012	100%

Sumber : Data diolah IBM SPSS 25

## B. Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas Sosialisasi Kebijakan MBKM  
 di UTA '45 Jakarta

	Corrected Item- Total Correlation	T Tabel	Keterangan
XP1	0.588	0.062	Valid
XP2	0.624	0.062	Valid
XP3	0.713	0.062	Valid
XP4	0.723	0.062	Valid
XP5	0.762	0.062	Valid
XP6	0.71	0.062	Valid
XP7	0.71	0.062	Valid
XP8	0.685	0.062	Valid
XP9	0.704	0.062	Valid
XP10	0.676	0.062	Valid
XP11	0.755	0.062	Valid
XP12	0.772	0.062	Valid
XP13	0.753	0.062	Valid
XP14	0.514	0.062	Valid
XP15	0.707	0.062	Valid
XP16	0.629	0.062	Valid
XP17	0.708	0.062	Valid
XP18	0.686	0.062	Valid
XP19	0.727	0.062	Valid
XP20	0.696	0.062	Valid

Sumber: data diolah IBM SPSS Ststistic 25

Data pada tabel 3 menjelaskan bahwa hasil dari uji validitas Sosialisasi Kebijakan MBKM menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $\geq r$  tabel

dengan nilai 0.062. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan-pernyataan yang diberikan dalam bentuk kuisisioner kepada seluruh mahasiswa UTA 45 Jakarta dapat dikatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas Keberhasilan Pelaksanaan MBKM di UTA '45 Jakarta

	Corrected Item- Total Correlation	T Tabel	Keterangan
YP1	0.568	0.062	Valid
YP2	0.593	0.062	Valid
YP3	0.707	0.062	Valid
YP4	0.726	0.062	Valid
YP5	0.73	0.062	Valid
YP6	0.688	0.062	Valid
YP7	0.623	0.062	Valid
YP8	0.776	0.062	Valid
YP9	0.795	0.062	Valid
YP10	0.805	0.062	Valid
YP11	0.599	0.062	Valid
YP12	0.757	0.062	Valid
YP13	0.762	0.062	Valid
YP14	0.742	0.062	Valid
YP15	0.726	0.062	Valid

Sumber : Data diolah IBM SPSS 25 2021

Tabel 4 dapat menjelaskan bahwa hasil dari uji validitas keberhasilan MBKM di UTA 45 Jakarta menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan nilai 0.062. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan-pernyataan yang diberikan dalam bentuk

kuisisioner kepada seluruh mahasiswa UTA 45 Jakarta dapat dikatakan valid. Uji validitas yang dilakukan pada mahasiswa UTA 45 Jakarta ini bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya kuisisioner yang dibuat oleh peneliti, sehingga dapat dilakukan ke tahap selanjutnya. Pada kesempatan ini peneliti untuk dapat mengetahui bagaimana hasil dari penyebaran kuisisioner dapat dikatakan valid dengan cara membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Pengujian validitas dan reabilitas ini menggunakan software IBM SPSS Statistics 25. Hasil dari uji kelayakan data dapat dikatakan bahwa jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka pernyataan dikatakan valid, kemudian jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka pernyataan dikatakan tidak valid.

### C. Uji Realibilitas

Uji reabilitas wajib dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang baik dengan cara uji Cronbach's Alpha. Hasil uji realibilitas ditampilkan pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Reabilitas Sosialisasi Kebijakan MBKM dan Keberhasilan Pelaksanaan MBKM di UTA '45 Jakarta

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items
Uji Reabilitas Kebijakan MBKM	0.951	0.953
Uji Reabilitas Keberhasilan MBKM	0.943	0.944

Sumber: data diolah IBM SPSS Ststistic 25

#### D. Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 <sup>a</sup>	0.827	0.827	3.06874

Predictors: (Constant), X=Implementasi Program MBKM

Tabel 6 menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.909 dan dijelaskan besarnya persentase bahwa Kebijakan MBKM yang berada di UTA 45 Jakarta yang disebut koefisien determinasi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) 82.7 yang mengandung pengertian bahwa Kebijakan MBKM dengan nilai 82.7%. sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

#### E. Uji F

Pengujian ini digunakan untuk dapat menguji bagaimana pengaruh dari variabel kebijakan MBKM (bebas) terhadap variabel keberhasilan MBKM (terikat) pada UTA 45 Jakarta.

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45476.497	1	45476.497	4829.095	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9511.361	1010	9.417		
	Total	54987.858	1011			

a. Dependent Variable: Y=UTA 45 Jakarta

b. Predictors: (Constant), X=Implementasi Program MBKM

Hasil pada tabel 7 menunjukkan bahwa hasil pengolahan data yang dapat dijelaskan bahwa nilai sign  $0.000 < 0.05$  yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain, implementasi MBKM yang diterapkan pada kampus UTA 45 Jakarta dapat diimplementasikan dengan baik.

### F. Uji t

Uji t digunakan untuk dapat menguji bagaimana pengaruh sosialisasi kebijakan MBKM (bebas) terhadap variabel keberhasilan pelaksanaan MBKM (terikat) di UTA '45 Jakarta.

Tabel 8. Penghitungan Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.655	0.852		3.117	0.002
	X=Implementasi Program MBKM	0.715	0.01	0.909	69.492	0

a. Dependent Variable: Y=UTA 45 Jakarta

Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar  $69.492 > 1.962$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan MBKM (X) berpengaruh terhadap variabel keberhasilan MBKM (Y). Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung  $69.492 > t$  tabel 1.962. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sosialisasi kebijakan MBKM berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan MBKM di UTA '45 Jakarta.

Hasil pengujian hipotesis pada uji t menunjukkan bahwa sosialisasi kebijakan MBKM yang dilakukan oleh UTA '45 Jakarta berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan MBKM di UTA '45 Jakarta, hal ini dapat dilihat dari nilai sign sebesar  $0.002 \leq 0.05$ . Hasil tersebut juga didukung dengan nilai t hitung  $69.492 \geq t$  tabel 1.962. Dengan demikian, hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Hal ini berarti sosialisasi kebijakan MBKM yang dilaksanakan oleh UTA '45 Jakarta dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi program MBKM di UTA 45 Jakarta.

Uji F pada pengolahan data penelitian ini menghasilkan F hitung sebesar 4.829 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 \leq 0.05$ , yang artinya sosialisasi kebijakan program MBKM di UTA '45 Jakarta mempengaruhi keberhasilan implementasi program MBKM di UTA 45 Jakarta.

Hasil dari pengolahan data koefisien determinasi (R variabel pada penelitian dapat dilihat pada R square). Pada hasil pengolahan ini R square didapat sebesar 90.9% atau 0.909 yang artinya keberhasilan MBKM dapat dijelaskan oleh variabel kebijakan MBKM sebesar 9.1% atau 0.91, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Kebijakan MBKM mempunyai pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan MBKM karena hasil yang didapat sangat besar.

Dengan demikian, semua indikator yang diuji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi kebijakan MBKM berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi MBKM di UTA '45 Jakarta. Dari hasil pengolahan data tersebut, nilai tertinggi diperoleh pada pertanyaan 21 “Kegiatan program MBKM sangat penting untuk persiapan menghadapi masa pasca kampus”, sedangkan nilai terendah diperoleh pada pertanyaan 27 “Saya selalu memberikan masukan maupun saran kepada Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi R.I terkait upaya untuk kelancaran implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka”.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Sosialisasi yang dilakukan UTA '45 Jakarta berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi program-program MBKM di UTA '45 Jakarta. Dari hasil penelitian ini, kami merekomendasikan UTA '45 Jakarta untuk menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk dapat memberikan saran tentang pelaksanaan MBKM di UTA '45 Jakarta, dan saran-saran tersebut dapat diakses oleh pimpinan serta tim koordinator MBKM UTA '45 Jakarta.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan dan publikasi artikel penelitian ini didukung oleh Kemendikbudristek R.I melalui Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Ditjen Diktiristek Tahun Anggaran 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin, M. R. 2021. Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. Diambil dari <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/591>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud R.I.
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. 2021. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana Penerapan dan Kedala yang Dihadapi oleh Perguruan Tinggi Swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 603–614. Diambil dari <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi>
- Puspitasari, R., & Nugroho, R. 2021. Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka FISIP UPN Veteran Jawa Timur. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi*

*Negara*, 11(2), 276–292.

Rustan, A. S., & Hakki, N. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.

Diambil dari

[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ezk2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=komunikasi&ots=b-](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ezk2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=komunikasi&ots=b-R3bKxqjh&sig=XZzETnOn7fNtV-2mRWtKimx7yP0&redir_esc=y#v=onepage&q=komunikasi&f=false%0Ahttps://books.google.co.id/books?id=Ezk2DwAAQBAJ&pg=PA28&dq=Pengertian+berko)

[R3bKxqjh&sig=XZzETnOn7fNtV-](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ezk2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=komunikasi&ots=b-R3bKxqjh&sig=XZzETnOn7fNtV-2mRWtKimx7yP0&redir_esc=y#v=onepage&q=komunikasi&f=false%0Ahttps://books.google.co.id/books?id=Ezk2DwAAQBAJ&pg=PA28&dq=Pengertian+berko)

[2mRWtKimx7yP0&redir\\_esc=y#v=onepage&q=komunikasi](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ezk2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=komunikasi&ots=b-R3bKxqjh&sig=XZzETnOn7fNtV-2mRWtKimx7yP0&redir_esc=y#v=onepage&q=komunikasi&f=false%0Ahttps://books.google.co.id/books?id=Ezk2DwAAQBAJ&pg=PA28&dq=Pengertian+berko)

[&f=false%0Ahttps://books.google.co.id/books?id=Ezk2Dw](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ezk2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=komunikasi&ots=b-R3bKxqjh&sig=XZzETnOn7fNtV-2mRWtKimx7yP0&redir_esc=y#v=onepage&q=komunikasi&f=false%0Ahttps://books.google.co.id/books?id=Ezk2DwAAQBAJ&pg=PA28&dq=Pengertian+berko)

[AAQBAJ&pg=PA28&dq=Pengertian+berko](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ezk2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=komunikasi&ots=b-R3bKxqjh&sig=XZzETnOn7fNtV-2mRWtKimx7yP0&redir_esc=y#v=onepage&q=komunikasi&f=false%0Ahttps://books.google.co.id/books?id=Ezk2DwAAQBAJ&pg=PA28&dq=Pengertian+berko)

Syarif, A., Unde, A. A., & Asrul, L. 2014. Pentingnya Komunikasi

dan Informasi pada Implementasi Kebijakan

Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kota

Makassar. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 3(3), 142–152.

Diambil dari

<https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/583>

Thomas, A. S. 2018. Penggunaan Saluran Komunikasi dalam

Menjaga Sikap Hidup Toleransi Beragama di Desa Kema

Satu Kabupaten Minahasa Utara. *Al Qalam*, 24(2), 344–358.

<https://doi.org/10.31969/alq.v24i2.537>